

## ABSTRAK

**Norhalisa:** 170104020225. “*Kisah-Kisah Isrā’iliyyāt Dalam Tafsir Marāḥ Labīd Karya Syekh Nawawi Al-Bantani Pada Ayat Fenomena Alam*”, Skripsi tahun 2021, Pembimbing: (I) Dr. Saifuddin, M.Ag (II) H. Muhammad Arabiy, M.A

**Kata Kunci:** Isrā’iliyyāt, Syekh Nawawi al-Bantani, Fenomena Alam.

Syekh Nawawi al-Bantani seorang ulama masyhur dari Indonesia yang mengarang kitab tafsir yang berjudul “*Marāḥ Labīd Li Kasyfī Ma’na al-Qurān al-Majīd*”. Kitab Tafsir *Marāḥ Labīd* banyak digunakan sebagai kajian kepustakaan Islam. Namun menjadi kekhawatiran tersendiri ketika kitab tafsir yang menjadi rujukan banyak orang, termuat di dalamnya kisah-kisah *isrā’iliyyāt*. Dimana tidak semua orang dapat mengetahui mengenai hal tersebut.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja tema-tema kisah *isrā’iliyyāt* terkait fenomena alam dalam Tafsir *Marāḥ Labīd*, dengan menggunakan aspek epistemologi tafsir (sumber rujukan, metode dan validitas penafsiran).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library research* atau penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif. Analisis dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan ayat-ayat al-Quran terkait fenomena alam dalam Tafsir *Marāḥ Labīd* yang mempunyai cerita *isrā’iliyyāt*.

Adapun hasil penelitian ini menemukan adanya ayat fenomena alam yang ditafsirkan menggunakan *isrā’iliyyāt* yakni pada Q.S al-Baqarah ayat 29, Q.S ar-Ra’d ayat 13, Q.S Qāf ayat 38, dan Q.S al-Qalam ayat 1. Setelah dilakukan analisis dari aspek epistemologi tafsirnya, didapatkan bahwa ketika mengutip suatu riwayat, Syekh Nawawi al-Bantani hampir tidak mencantumkan sanad, rawi, dan kualitas hadis yang diambilnya. Metode penafsiran dalam tafsir *Marāḥ Labīd* yakni dengan metode *ijmali*. Pada validitas penafsirannya, Syekh Nawawi al-Bantani hampir memenuhi secara keseluruhan dalam teori itu.